

BAB III

PENUTUP

Kesimpulan

Harus diakui bahwa Turki ‘Utsmâni menguasai Tanah Palestina dalam waktu yang lama, yaitu sejak wilayah ini dan Timur Tengah umumnya berada di bawah kekuasaannya yang tidak kurang dalam tiga abad. Palestina baru berpindah tangan dari Turki Usmani ke Imperialisme Inggris pada tahun 1917, akibat dari kekalahan Turki Usmani dalam perang. Hanya saja seolah Palestina baru berpindah tangan dari orang Arab-Islam kepada orang-orang Yahudi setelah mereka mendeklarasikan Israel sebagai satu negara merdeka pada tanggal 15 Mei 1948.

Dalam rentang tahun 1948-1968, Israel sudah cukup eksis dan kuat di Palestina serta di sekitar Timur Tengah umumnya. Buktinya dalam peperangan pada 1967, beberapa negara Islam yang terlibat, seperti Mesir, Yordania, Suriah, Bairut, Arab Saudi, Irak dan Palestina sendiri berhadapan dengan Israel, tetapi dalam kenyataannya umat Islam dengan negara masing-masingnya tidak dapat berbuat banyak, kecuali itu, Israel menjadi sahnya berdiri sebagai satu negara merdeka dari hasil caplokkan beberapa negara Islam yang disebut di atas.

Dalam Sejarahnya Masjid Al-Aqsa menjadi kiblat pertama umat islam generasi awal hingga 1 tahun 2 bulan setelah hijrah sampai kemudian dialihkan ke ka’bah Masjidil haram. Sedangkan menurut kepercayaan Yahudi, tempat yang sekarang menjadi Masjid Al-aqsa di percaya sebagai tempat berdirinya Bait Suci pada masa lampau. Masjid Al-aqsa juga memiliki kaitan erat dengan kisah para Nabi dan Tokoh Bani Israil yang juga disucikan dalam ketiga agama Samawi.

Masjid Al-aqsaa juga adalah masjid ke 2 yang di bangun di dunia Sebagaimana Hadits Abu dzar yang diriwayatkan oleh Imam al-Bukhari dan Muslim berkata “ Aku bertanya wahai Rasulullah, Masjid manakah yang pertama kali di bangun? Beliau menjawab “Masjidil Haram” Aku bertanya lagi “Kemudian masjid mana lagi? Beliau Menjawab “Masjidil Aqsa”.